

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Aku Cinta Al-Qur'an

Wahyunita Sari

SD Negeri 057206 Tahun 20

halaqahqalbi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini melengkapi kegiatan untuk meningkatkan hasil belajar sains siswa dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* pada materi pokok aku cinta Al-Qur'an di Kelas 1 adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok aku cinta al-qur'an di Kelas 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pokok aku cinta al-qur'an di Kelas 1 dengan jumlah 30 orang siswa. Penelitian menggunakan desain PTK dengan tindakan menggunakan metode kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)*. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes dan observasi. Untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa. Datandianalisis dengan menggunakan persentase dan analisis kualitatif. Berdasarkan analisis data diperoleh pada saat awal tindakan diperoleh tingkat ketuntasan secara klasikal yaitu 4 orang (13%) sedangkan siswa yang belum mengalami ketuntasan sebanyak 26 orang siswa (87%). Pada siklus I dengan setelah dilakukan metode kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 18 orang (60%) sedangkan jumlah siswa yang belum mengalami ketutasan sebanyak 12 orang siswa (40%). Selanjutnya pada siklus II. diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa semakin lebih meningkat yaitu sebanyak 28 orang siswa (93,3%). Berdasarkan temuan dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok aku cinta Al-Qur'an di Kelas 1.

Kata kunci: Rotating Trio Exchange (RTE), Pendidikan Agama Islam

Abstract: *This research completes activities to improve students' science learning outcomes by using the Rotating Trio Exchange (RTE) type cooperative method on the main material I love the Qur'an in Class 1. The problem formulation in this research is whether to use the cooperative method. The Rotating Trio Exchange (RTE) type can improve student learning outcomes on the main material I love the Qur'an in Class 1. This research aims to determine the use of the Rotating Trio Exchange (RTE) type cooperative method in improving student learning outcomes in PAI subjects. Main Material: I love the Koran in Class 1 with 30 students. The research uses a PTK design with actions using a Rotating Trio Exchange (RTE) type cooperative method. Data was collected using tests and observations. To determine changes in student learning outcomes. Data were analyzed using percentage and qualitative analysis. Based on the analysis of data obtained at the start of the action, the classical completion level was found to be 4 people (13%) while there were 26 students (87%) who had not yet completed it. In the first cycle, after implementing the Rotating Trio Exchange (RTE) type cooperative method, the level of completeness of classical learning outcomes was 18 people (60%), while the number of students who had not yet experienced completeness was 12 students (40%). Next in cycle II. It was obtained that the level of completeness of student learning outcomes increased, namely as many as 28 students (93.3%). Based on the findings from the research results above, it can be concluded that the Rotating Trio Exchange (RTE) type cooperative method can improve student learning outcomes on the main material I love the Al-Qur'an in Class 1.*

Key words: Rotating Trio Exchange (RTE), Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Jadi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam. Dalam proses pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama islam di SD disarankan agar proses pembelajaran diciptakan suasana belajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak, serta mengembangkan sikap dan perilaku kreatif dan inovatif pada siswa. Suasana belajar yang demikian hanya dapat diperoleh siswa melalui penggunaan metode mengajar yang tepat.

Dewasa ini pembelajaran pendidikan agama islam masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan kegiatannya lebih berpusat pada guru. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu mengutamakan metode ceramah. Sedangkan aktivitas belajar siswa kurang diperhatikan sehingga bentuk pembelajaran menjadi kurang menarik perhatian siswa. Selain itu masih seringnya ditemukan guru yang tidak menggunakan alat peraga mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa. Kalaupun ada guru yang melakukan pengembangan pembelajaran namun hasil belajar siswa belum menunjukkan perkembangan yang berarti. Kondisi ini tentunya tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran. Sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar, dan kurang memiliki perhatian dalam mengikuti pelajaran.

Berbagai permasalahan yang sering ditemukan adalah masih seringnya guru menggunakan metode ceramah. Dalam mengajar, guru kerap kali menggunakan metode ceramah sebagai metode yang diterapkan dalam pencapaian tujuan pelajaran. Akibatnya kegiatan belajar mengajar yang berlangsung bersifat satu arah. Siswa umumnya diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru, dan sekali-sekali diminta untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting.

Dalam mengajar guru juga jarang sekali ditemukan menggunakan media pembelajaran. Padahal penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikirnya. karena media pembelajaran merupakan perantara guru dalam menyampaikan pembelajaran dan memberikan dorongan terhadap kegiatan belajar siswa. Hal ini disebabkan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar berada pada fase berfikir konkrit. Dimana Pada tahapan ini anak mengembangkan konsep dengan menggunakan benda-benda konkrit untuk menyelidiki hubungan dan ide-ide yang bersifat abstrak.

Dari hasil pengamatan peneliti di Kelas 1, bahwa hasil belajar pendidikan agama islam siswa materi pokok aku cinta al-qur'an tergolong rendah. Dari 30 orang siswa Kelas 1 terdapat sebanyak 13 orang siswa (43,33%) yang mendapat nilai tuntas sedangkan sebanyak 17 orang siswa (56,67%) yang mendapat nilai tidak tuntas dengan nilai rata-rata klasikal sebesar 54,44%. Dimana dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 85. Oleh karenanya dalam mempelajari materi Aku Cinta Al-Qur'an seorang anak perlu secara langsung dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar dengan cara kerja kelompok. Penggunaan metode dan pendekatan mengajar yang dilakukan guru juga perlu untuk ditingkatkan agar proses belajar mengajar tidak monoton.

Salah satu metode yang dapat melibatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)*. *Rotating Trio Exchange (RTE)* merupakan strategi belajar yang menuntut kerjasama, interaksi, dan keaktifan siswa dalam kelompok dan memungkinkan siswa saling membantu dalam memahami konsep, dan memperbaiki jawaban yang bertujuan untuk hasil belajar yang lebih optimal.

Pelaksanaan metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* sangat menguntungkan siswa sebab siswa dibagai dalam kelompok yang heterogen artinya dalam satu kelompok terdapat siswa yang memiliki kemampuan rendah, sedang, maupun tinggi. Jadi dalam satu kelas siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 3 orang untuk dapat mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru. Di dalam kelompok setiap siswa dituntut aktif, bekerja sama, bertukar pendapat, berbagi ide dengan anggota yang lain dalam kelompoknya dan merespon apa yang diajarkan guru. Sehingga aktifitas dan kerjasama dalam belajar dapat diamati oleh guru secara langsung.

Selain itu, *Rotating Trio Exchange (RTE)* merupakan suatu metode yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam sosialisasi, mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas secara trio. Oleh karenanya metode *Rotating Trio Exchange (RTE)* menghendaki agar para siswa bekerja saling bergantung (bergotong royong) pada kelompok-kelompok kecil

secara kooperatif. Suasana seperti ini menimbulkan kegaduhan dalam kelas, karena para siswa saling berebut dalam mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan kepada tiap-tiap kelompok.

Sedangkan kegiatan guru dalam *Rotating Trio Exchange* (RTE) adalah memfasilitasi semua kebutuhan belajar yang dibutuhkan siswa. Adapun tugas guru sebagai perencana adalah: memberikan penomoran masing-masing tim, mengajukan pertanyaan, memberikan pertanyaan dan memberikan jawaban dari permasalahan yang diberikan guru kepada masing-masing kelompok.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar dan mengajar. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas 1 yang berjumlah 30 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 13 orang siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 17 orang. Objek dalam penelitian ini adalah aku cinta al-qur'an. Sebagai alternatif tindakan yang diambil untuk meningkatkan hasil belajar sains siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE). Siswa dibagi dalam kelompok diskusi yang terdiri atas 3 orang dalam satu kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tindakan siswa terlebih dahulu diberikan pretes. berdasarkan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat diketahui dari 30 orang siswa terdapat sebanyak 4 orang siswa 13% mendapat nilai tuntas, dan sebanyak 26 orang siswa 87% mendapat nilai belum tuntas. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi berbagai media pembelajaran dalam kehidupan sehari yang merupakan Aku cinta Al-Qur'an.

Berdasarkan temuan tersebut maka sebagai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru melakukan pembelajaran dengan kooperatif *Rotating Trio Exchange* (RTE). Setelah proses belajar mengajar berlangsung di akhir pertemuan guru memberikan posttest untuk mengetahui penguasaan materi pelajaran yang telah dikuasai seluruh siswa. Dari post test hasil belajar tersebut maka dapat diketahui dari 30 orang siswa terdapat sebanyak 18 orang siswa 60% mendapat nilai tuntas, dan sebanyak 12 orang siswa 40% mendapat nilai belum tuntas.

Rendahnya hasil belajar siswa pada siklus I disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya. Guru juga masih mengalami kesulitan dalam memahami karakteristik siswa sebab terdapat siswa yang merasa tidak senang dalam kelompoknya. Akibatnya ada siswa yang tidak serius dalam melakukan kerja kelompok dengan cara mengganggu temannya, Guru juga menemukan bahwa terdapat siswa yang mengganggu temannya dalam kelompok diskusi sehingga membuat keributan dalam kelompok.

Oleh karenanya untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada siklus I guru berupaya memperbaikinya pada siklus ke II dengan mempertimbangkan letak kesulitan yang dihadapi dengan upaya pemecahan masalah yang dilakukan guru. Setelah proses belajar mengajar pada siklus II berakhir guru memberikan postes kepada seluruh siswa. Dari posttest yang dibagikan terdapat sebanyak 28 orang siswa 93,3% yang mendapat nilai tuntas, dan sebanyak 2 orang siswa 6,7% yang belum tuntas.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam pada materi pokok Aku cinta Al-Qur'an di Kelas 1 dapat dikatakan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan kooperatif *Rotating Trio Exchange* (RTE). Tingkat perubahan hasil belajar sendiri dapat dikelompokkan sebagai berikut ini:

Tabel 1. Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Siklus

No	Pencapaian hasil belajar	Sebelum Siklus	Siklus	
			I	II
1	Nilai rata-rata	39.25	67,33	87.33
2	Jumlah siswa	4	18	28
3	Persentasi ketuntasan	13%	60%	93.3%

Berdasarkan tabel 12 di atas maka dapat dijelaskan bahwa pada saat pretes tingkat ketuntasan hasil belajar sebanyak 4 siswa 13% dengan nilai rata-rata 39.25, pada siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 18 orang siswa 67,33% dengan rata-rata nilai 67,33 dan pada siklus II mengalami

peningkatan menjadi sebanyak 28 orang siswa 93,3% dengan rata-rata nilai 87,33. Sehingga untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah hipotesis sebagai berikut “*Dengan menggunakan metode kooperatif Rotating Trio Exchange (RTE) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Aku Cinta Al-Qur’an di Kelas 1 diterima*”. Akan tetapi masih ada siswa 2 orang yang belum mengalami peningkatan hal ini dapat terjadi karena hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam membelajarkan siswa semata akan tetapi hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor interen dan ekstern siswa. Faktor-faktor yang dimaksud dapat berupa motivasi dari dalam diri siswa atau dari keluarga yang kurang memotivasi siswa dalam belajar, berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerima pengetahuan yang disampaikan guru atau disebabkan karena rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam khususnya pada materi pokok aku cinta al-qur’an.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat pretes dari 30 orang siswa diperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 4 orang siswa 13% mendapat nilai tuntas, dan sebanyak 26 orang siswa 87% mendapat nilai belum tuntas dengan nilai rata-rata 52,33.
2. Pada siklus I terdapat sebanyak 18 orang siswa 60% mendapat nilai tuntas, dan sebanyak 12 orang siswa 40% mendapat nilai belum tuntas dengan nilai rata-rata 67,33.
3. Pada siklus II diperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 28 orang siswa 93,3% yang mendapat nilai tuntas, dan sebanyak 2 orang siswa 6,7% yang mendapatkan nilai tidak tuntas dengan nilai rata-rata 87,3.
4. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kooperatif *Rotating Trio Exchange (RTE)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi aku cinta al-qur’an di Kelas 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, 2008, *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dewi, Rosmala, 2008, *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*, Medan. Pasca Sarjana Unimed.
- Djamarah, Saiful, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni, 2009, *Cooperatif Learning*, Bandung: Alfa Beta.
- Lie, Anita. 2010, *Cooperatif Learning*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasrana Indonesia.
- Nurhadi. 2004, *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*, Jakarta:PT. Grasindo.
- Sadirman, A.M. 2009, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2009, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Rosda Karya.
- Salvin. 2005. *Cooperative Learning. Teori Riset dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2009, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, 2001, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Trianto, 2010, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progersif*. Jakarta: Kencana.